BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terdapat beberapa kesimpulan yaitu diantaranya:

1. Terdapat perbedaan dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi pecahan kelas V sekolah dasar setelah menerapkan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan berada pada kategori sedang.
2. Penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menunjukkan aktivitas guru dan siswa meningkat di setiap pertemuannya. Adanya respon positif dari guru dan siswa berada pada kategori sangat baik. Hal ini, menunjukkan kesetujuan bahwa model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Kesulitan yang dirasakan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah:
 - a. Guru belum terbiasa menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD),
 - b. Guru sulit menetapkan kelompok yang *heterogen*,

- c. Guru sulit mengajak siswa untuk terlibat dalam kelompok,
- d. Guru sulit untuk meninjau setiap kelompok,
- e. Guru belum terbiasa memberi soal pemecahan masalah matematis, fasilitas sekolah yang kurang memadai,
- f. Guru sulit untuk mengelola waktu.

Adapun kesulitan yang dirasakan siswa adalah:

- a. Siswa sulit untuk bekerja sama,
- b. Beberapa siswa sulit melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan gambar,
- c. Siswa lainnya juga merasa sulit melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan pecahan biasa.

Meskipun penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis guru dan siswa mengalami kesulitan, akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian kesulitan-kesulitan tersebut dapat diminimalisir dan ditangani oleh guru dan peneliti dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil angket respon guru dan hasil angket respon rata-rata siswa yang keduanya berada pada kategori baik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan

kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) atau model pembelajaran lain dalam proses pembelajaran dan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari siswa agar memberikan suasana pembelajaran yang baru, menarik, aktif serta memberikan pengalaman baru bagi siswa.
- b. Guru dapat membiasakan memberikan latihan soal matematika kepada siswa berupa soal cerita agar siswa dapat terlatih untuk memecahkan masalah matematis.
- c. Apabila menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam menetapkan kelompok yang *heterogen* sebaiknya guru menyiapkan kelompoknya terlebih dahulu sebelum pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat terlibat dalam aktivitas pembelajaran kelompok.
- b. Siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda menggunakan gambar.
- c. Siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda menggunakan pecahan biasa dengan mudah.
- d. Siswa terbiasa memecahkan soal matematis.

3. Bagi Sekolah

Penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan jika akan meneliti dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sama dapat mengembangkan alur kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran agar semakin terlihat menarik dan semakin membuat siswa aktif dalam pembelajaran serta lebih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.